



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian akhir ini akan disampaikan hasil-hasil pokok penelitian yang merupakan kesimpulan penelitian ini, dan saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Untuk kepentingan itu pertama-tama disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan adalah terdapat tiga komponen penting sekolah alam dalam memberikan pembelajaran yaitu sesuai dengan perkembangan usia anak, menjadikan alam flora dan fauna sebagai media untuk belajar, dan mengenalkan alam masyarakat sebagai bekal untuk menghadapi alam masyarakat yang luas ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran yang diberikan menggunakan alam yang di dalamnya merupakan flora dan fauna sebagai media pembelajaran yang kemudian disisipkan tentang keagamaan, sesuai dengan perkembangan keagamaan anak usia sekolah dasar yaitu *The Realistic Stage* (tingkat kenyataan).

Pembelajaran yang digunakan adalah dengan proses memberikan pengalaman langsung atau mengikut sertakan anak dalam pembelajaran flora dan fauna.



Penyajian pembelajaran secara nyata lalu di sisipkan pengetahuan keagamaan akan membuat anak lebih muda menyerap pelajaran menimbulkan perhatian yang cukup besar oleh anak dan jika hal itu terjadi proses selanjutnya dapat mengubah anak dalam bertingkah laku

Mereka tidak hanya menerima teori saja di kelas, namun ikut terjun langsung untuk meneliti dan merasakan apa yang akan dipelajari. Seperti, menanam jagung di kebun, membawa hewan peliharaan, membedah katak, mengobservasi hewan di kebun binatang merupakan beberapa media yang ingin di sampaikan oleh pendidik SAIMS. Mengenalkan secara langsung dan nyata tentang pembahasan yang akan dipelajari di kelas. Setelah itu memberikan materi di kelas. Kemudian dari pembelajaran tersebut, di kaitkan dengan agama, seperti mengenal Allah sebagai Pencipta alam semesta, dan bagaimana cara memperlakukan lingkungan sekitar sebagai makhluk Allah dan bertingkah laku, semua hal dapat dikaitkan dengan agama ketika pembelajaran flora dan fauna di berikan.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk:

### **1. Ustad-ustadah**

Guru menjadi salah satu tolak ukur perkembangan anak dalam kegiatan belajar mengajar, namun ketika terlalu memberikan



kebebasan anak di dalam kelas akan membuat anak kurang disiplin dalam setiap mendengarkan materi di kelas.

2. Sekolah Alam Insan Mulia, adalah sekolah yang membutuhkan biaya tidak sedikit, dan sebagian besar merupakan anak dari orang berpenghasilan menengah ke atas, jika memungkinkan mengizinkan atau meringankan biaya anak yang memang orang tuanya berpenghasilan minimum.
3. Peneliti Berikutnya
  - a) Penelitian ini dilakukan pada satu semester saja dan hanya dengan waktu singkat. Oleh karena itu perlu diungkap juga pelajaran-pelajaran yang mungkin tertinggal oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan.
  - b) Pengungkapan kegiatan belajar dalam hal ini menggunakan teori yang kurang signifikan dalam mengungkap penelitian. Hendaknya lebih di spesifikkan dan lebih rinci dalam penelitian.
  - c) Mengingat pentingnya proses-proses yang terjadi dalam pengembangan keagamaan melalui flora dan fauna, sebaiknya fokus penelitian lebih dipertajam lagi untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam.
  - d) Penulis menyadari bahwa pembahasan mengenai kematangan kesadaran beragama penuh dengan asumsi, karena keimanan dan pengalaman keagamaan sangat sukar



diukur atau dinilai secara ilmiah. Kita hanya dapat mengamati kehidupan keagamaan melalui tingkah laku yang nampak saja.